



# PELATIHAN METODE AT-TANZIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR AL-QURAN BAGI GURU MADRASAH DINIYAH DI DESA PEGANTENAN

Fauzan<sup>1</sup>, Fadali Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAI Al Khairat Pamekasan

<sup>2</sup>IAI Al Khairat Pamekasan

*e-mail:* masfauzan@gmail.com

**Abstrak:** Al-Qur'an adalah kitab suci yang mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi umat islam, membacanya saja menjadi ibadah apalagi merenungkannya. Karenanya kemampuan membaca Al-Qura'an dianggap sebagai salah satu yang mencirikan keislaman seseorang. Namun demikian mengajarkan Al-Qur'an tidaklah mudah, karena mengajar membaca Al-Qura'an harus benar makhroj dan tajwidnya. Maka lahirlah metode mengajar Al-Qur'an, diantaranya metode At-Tanzil yang dikarang oleh Ustadz Suroto. Kajian ini bertujuan memaparkan bagaimana praktek mengajar Al-Qur'an yang benar bagi guru Madrasah Diniyah di desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Pamekasan dengan menggunakan metode At-Tanzil sehingga mereka dapat mengajar dengan benar baik makhroj maupun tajwidnya yang dikemas dalam pelatihan mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh peserta perkuliahan Kerja Nyata (PKN) XXV IAI Al-Khairat Pamekasan di Posko X desa Pegantenan kecamatan Pegantenan.

**Kata kunci:** Al-Qur'an, mengajar, at-tanzil, makhroj dan tajwid

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi umat manusia. Al-Qur'an mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab yang mulia, sehingga dengan membaca saja sudah dinilai ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ciri khas yang menunjukkan kualitas seorang muslim. Kemampuan ini seakan menjadi label yang melekat bagi anak usia pendidikan terutama di desa-desa. Pengajaran Al-Qur'an dapat dilakukan melalui keluarga maupun melalui Madin. Demikian Fathurrahmah menyatakan bahwa Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang apabila dibaca dan dihayati maknanya akan menjadi kegiatan ibadah untuk memperbanyak pahala dan mendapatkan banyak sekali mamfaat bagi kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Mempelajari dan mengajarkan Al-quran merupakan suatu kewajiban bagi setiap diri ummat Islam sebagaimana dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori RA, Nabi Muhammad SAW bersabda *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ تَعَلَّمًا مِّنْ خَيْرِكُمْ* yang artinya “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Nurulli Fathurrahmah, Moh Amin, dan M. Shinwanudin, “Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset,” *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Mei 2020): 65–72, <https://doi.org/10.29062/janaka.v2i2.210>.

Demikian juga disabdakan Rasulullah Saw yang artinya:“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari firman Allah, maka baginya satu pahala yang digandakan menjadi sepuluh pahala, sehingga mengucapkan Alif, Lam, Mimitu terhitung tiga huruf.” (HR. Turmudzi, dari Ibnu Abbas) .<sup>2</sup>

Dalam dunia Islam, Pengajaran Al- Qur’an dinilai sangat urgen untuk dilakukan sedini mungkin, mengingat al-Qur’an adalah sumber rujukan utama dalam keber-Agamaan seseorang, sehingga tidak akan sempurna ke-Islaman seseorang jika mereka sedikitnya tidakbisa membaca apalagi memahami al-Qur’an. Maka dari itu, dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dilembaga pendidikan anak- anak, baik tingkat RA atau TK dan Paud, pembelajaran utama yang diberikan adalah materi membaca al-Qur’an, yang menurut pantauan sementara peneliti, pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-Qur’an tersebut mempunyai kesulitan-kesulitan tersendiri dalam proses pengajaran danpendidikannya. Karenanya dibuatlah metode mengajar Al-Qur’an untuk memudahkan guru ngaji dalam mengajar.

Dari perkembangannya, penggunaan metode pembelajaran Al-Quran berkembang dari waktu kewaktu. Saat ini banyak metode pembelajaran Al-Quran yang sudah tersebar di masyarakat dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Diantara metode pembelajaran yang ada metode At-Tanzil. Metode at-Tanzil adalah suatu metode membaca Al-Qur’an yang menekankan langsung pada latihan membaca.

Dalam realitas di lapangan, pengajaran Al-Qur’an tidak berjalan secara maksimal karena kurangnya keterampilan guru mengajar terutama di tingkat Madrasah Diniyah. Kajian ini diharapkan memberikan pemahaman terutama dalam meningkatkan kemampuan mengajar Al-Qur’an bagi Guru Madrasah Diniyah di desa Pegantenan Pamekasan

## **B. METODE**

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap guru Madrasah Diniyah (Madin) di desa Pegantenan yang dilaksanakan oleh peserta Perkualiahan Kerna Nyata (PKN) XXV IAI Al-Khairat di desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan. Kegiatan ini diikuti oleh 35 guru Madin se desa Pegantenan.

Kegiatan pengabdian ni dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dan pendampingan.

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi di desa Pegantenan untuk menentukan program kegiatan PKN yang akan dijalankan. Observasi ini merupakan kegiatan persiapan untuk mengetahui data yang diperlukan dalam sebuah kegiatan dan bagaimana caranya untuk

---

<sup>2</sup>Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, “Pedoman ilmu tajwid / Abdul Mujib Ismail; Maria Ulfah Nawawi,” 1995, [http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/union/index.php?p=show\\_detail&id=27775](http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/union/index.php?p=show_detail&id=27775).

memperoleh data , terutama terkait dengan program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PKN. Dari hasil observasi itu akhirnya disimpulkan bahwa perlu peningkatan kemampuan mengajar bagi guru Madin di desa pegantenan. Akhirnya disepakati akan diadakan kegiatan pelatihan metode At-Tanzil dalam meningkatkan kemampuan guru Madin yang akan mendatangkan pemateri langsung dari At-Tanzil pusat Pondok Pesantren Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari hasil observasi. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan salah satu program prioritas dengan mempertimbangkan need assesment masyarakat . Kegiatan prioritas yang dipilih oleh PKN di desa Pegantenan yaitu pelatihan metode At-Tanzil bagi guru Madin di desa Pegantenan. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif selama satu hari penuh yang menghadirkan Ustad Suroto yang merupakan pemateri ahli dari At-Tanzil pusat di pondok pesantren Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ceramah dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan wawasan tentang metode At-Tanzil. Melalui metode ceramah ini narasumber dapat menjelaskan secara gamblang teori dan praktek metode At-Tanzil. Sedangkan metode diskusi dilaksanakan untuk memberikan peluang kepada peserta pelatihan untuk bertanya tentang metode At-Tanzil yang dapat ditanggapi langsung oleh narasumber.

## 3. Evaluasi dan pendampingan

Menurut Worthen dan Sander (dalam Refika) evaluasi merupakan kegiatan untuk mencari informasi bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang direncanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan . Pendampingan merupakan interaksi dinamis dalam sebuah kegiatan untuk bersama-sama menghadapi tantangan seperti merancang perbaikan, memobilisasi sumber daya manusia, dan memecahkan masalah .

Tahap evaluasi dalam kegiatan pelatihan metode At-Tanzil ini merupakan langkah untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekkan metode mengajar At-Tanzil. Selanjutnya bagi peserta yang mendapatkan kendala dalam mempraktekkan metode At-Tanzil akan dilakukan pendampingan hingga mampu mempraktekkanya secara maksimal

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan Metode At-Tanzil bagi guru Madin di desa Pegantenan merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara terhadap tokoh masyarakat, guru ngaji, dan guru Madrasah Diniyah di desa pegantenan. Kesimpulannya bahwa banyak guru ngaji di musholla dan guru Madin di desa Pegantenan yang tidak memiliki kemampuan menerapkan metode cepat dalam mengajar Al-Qur'an. Menurut Masduki dan Hasbullah , selama ini guru ngaji di musholla-musholla dan guru Madin di desa pegantenan menggunakan metode tradisional yang mana pencapaian hasil belajarnya relatif lebih lama.

Atas dasar inilah kegiatan Pelatihan Metode At-Tanzil bagi guru Madin di laksanakan di desa Pegantenan untuk meningkatkan kemampuan mengajar Al-Qur'an bagi guru ngaji di musholla dan di Madin di desa Pegantenan. Metode At Tanzil dipilih disamping karena aksesnya yang mudah karena jarak pegantenan dan pusat At-Tanzil pondok-Pesantren Bata-Bata yang dekat, juga karena metode At-Tanzil menyajikan metode yang mudah dan praktis diterapkan sehingga memudahkan guru dalam mengajar. Demikian disampaikan oleh Ustad Suroto Suruji yang merupakan pengarang At-Tanzil . Bahkan metode At-Tanzil kini telah digunakan di lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, dan Arab Saudi. Demikian Radar Madura mengulasnya dalam rubrik Khazanah Pesantren edisi 1 Juni 2019. At-Tanzil, Adalah metode cepat baca Al-Qur'an lengkap dengan Makhroj, Tajwid dan Ghorib muskilat. Dengan menggunakan metode ini rata-rata anak bisa menyelesaikannya dalam jangka waktu 3 - 6 bulan . Dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan dengan menggunakan metode At-Tanzil, anak-anak dapat membaca Al-Qura'an dengan fasih dengan makhroj dan tajwid yang benar.

Kegiatan pelatihan metode At-Tanzil dilaksanakan dengan mendatangkan Ustadz Suroto Suruji sebagai pengarangnya. Dalam penyampaiannya, Ustadz Suroto menjelaskan secara detail hal-hal yang berkenaan dengan at-Tanzil mulai dari sejarahnya, metode penulisan atau penyusunannya, metode pengajaran, ciri khas dari tiap-tiap juz di at-Tanzil, bahkan sampai pada kelemahan bacaan al-Quran bagi masyarakat Madura. Kelemahan orang Madura menurut beliau terutama dalam pelafalan harkat fathah ada di 8 huruf yaitu ba', jim, dal, zal, zai, wau, ha', dan ya'. Sedangkan untuk harkat kasrah dan dhammah terletak pada 5 huruf yaitu, huruf ha', kha', 'ain, mim dan nun. "Kelemahan-kelemahan ini yang biasanya dialami oleh lisan orang Madura", jelasnya.

Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta guru ngaji dari 5 Madrasah diniyah dan musholla di desa Pegantenan yang menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari penuh yaitu pada tanggal 3 Agustus yang bertempat di balai desa Pegantenan. Kegiatan ini merupakan pemaparan metode dan cara praktis mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tanzil. Ustad Suroto menjelaskan secara lengkap dan terperinci bagaimana cara mengajarkan metode At-Tanzil secara detail dan lengkap yang terdiri dari 6 bab. Menurut beliau dengan menggunakan metode At-Tanzil, anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dengan makhroj dan tajwid yang benar. Tambahnya beliau mengatakan bahwa dengan metode At-Tanzil, anak-anak dapat mem baca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif lebih cepat kurang-lebih 3 sampai 6 bulan.

Kegiatan pelatihan metode At-Tanzil itu dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Wina Sanjaya, metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa . Sedangkan diskusi menurut Sagala adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat,

dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran. Metode ceramah digunakan dalam pelatihan ini melalui pemaparan metode At-Tanzil secara sistematis dan terperinci dari 5 jilid At-Tanzil dengan berurutan dari jilid 1 hingga jilid 6. Dengan mengikuti pelatihan ini secara tuntas, maka peserta pelatihan dapat memahami cara mengajar Al-Qur'an yang benar dengan menggunakan metode At-Tanzil. Sedangkan metode diskusi merupakan rubrik responsif peserta terhadap paparan pemateri melalui pertanyaan maupun ide-ide yang muncul selama pelatihan sebagai wujud dari respect atas materi yang kurang dipahami ataupun kemungkinan adanya ide-ide baru terkait dengan metode mengajar.

Adapun praktek (mengajar) adalah bukti bahwa telah terjadi perubahan bagi individu secara kognitif, psikomotorik dan afektif. Bagi peserta pelatihan At-Tanzil dengan kegiatan ini menjadi ajang bagi mereka untuk menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam mengajar Al-Qur'an semakin meningkat sehingga dapat mengajar Al-Qur'an dengan benar dengan menggunakan metode At-Tanzil. Kegiatan praktek mengajar menggunakan metode At-Tanzil dilakukan diakhir pelatihan. Selanjutnya peserta pelatihan ini dapat mempraktekkan metode At-Tanzil di tempat mengajar masing-masing.

Program pelatihan At-Tanzil memberikan sumbangan besar bagi guru ngaji atau asatidz yang ada di musholla dan madrasah diniyah, karena dengan pelatihan ini mereka dapat mengajar Al-Qur'an dengan lebih mudah dan praktis dengan menerapkan metode At-Tanzil. Menurut Syamsul Arifin peserta pelatihan tersebut sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut hingga tuntas. Di akhir acara mereka merasa puas dengan kegiatan tersebut karena mereka mendapatkan banyak tambahan ilmu dalam mengajar Al-Qur'an terutama dengan menggunakan metode At-Tanzil

#### **D. SIMPULAN**

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Metode At-Tanzil, Adalah metode cepat membaca Al-Qur'an lengkap dengan Makhroj, Tajwid dan Ghorib muskilat. Dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat antara 3 - 6 bulan
2. Kegiatan pelatihan Metode At-Tanzil dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dan pendampingan. Persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan melalui observasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif selama sehari penuh di balai desa Pegantenan yang menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan. Sedangkan pendampingan merupakan langkah membantu peserta yang mengalami kendala dalam memahami materi pelatihan.
3. Metode At-Tanzil dipilih karena aksesnya yang mudah dengan jarak desa Pegantenan dan pusat At-Tanzil pondok pesantren Bata-Bata yang dekat, disamping metodenya yang mudah dan praktis.

4. Kegiatan ini menghadirkan Ustadz Suroto selaku pengarang At-Tanzil sebagai pemateri. Penjelasan yang detail dan terperinci mengenai metode At-Tanzil menjadikan peserta begitu antusias seakan-akan mereka berkesempatan mengajar Al-Qur'an dengan lebih baik.
5. Mengajar Al-Qur'an menggunakan metode At-Tanzil dapat memangkas waktu belajar menjadi lebih singkat. Dalam waktu antara 3-6 bulan anak didik dapat membaca AL-Qura'an dengan fasih dengan makhroj dan tajwid yang benar

## DAFTAR RUJUKAN

- Fathurrahmah, Nurulli, Moh Amin, dan M. Shinwanudin. "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset." *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Mei 2020): 65–72. <https://doi.org/10.29062/janaka.v2i2.210>.
- Hidayat, Meka. "OBSERVASI DAN ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT - ppt download." Diakses 23 September 2020. <https://slideplayer.info/slide/2972057/>.
- Ismail, Abdul Mujib, dan Maria Ulfah Nawawi. "Pedoman ilmu tajwid / Abdul Mujib Ismail; Maria Ulfah Nawawi," 1995. [http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/union/index.php?p=show\\_detail&id=27775](http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/union/index.php?p=show_detail&id=27775).
- Kadarko, Wahyuni, Settings Dian Novita, dan Refni Delfi. "PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR BAGI GURU PESERTA PENDIDIKAN JARAK JAUH YANG TINGGAL DI WILAYAH TERPENCIL." *Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (28 Agustus 2010): 78–87. <https://doi.org/10.33830/jp.v11i2.557.2010>.
- pegantenan.blogdesa.net. "Profile Geografis Desa Pegantenan." *pegantenan.blogdesa.net* (blog), 2018. <https://pegantenan.blogdesa.net/2018/12/profile-desa.html>.
- pegantenanblog.wordpress.com. "Geografis Desa." *Desa Pegantenan* (blog), 5 April 2017. <https://pegantenanblog.wordpress.com/geografis-des/>.
- Qomariah, Nurul. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN 'SOFT SKILL PEMBUATAN KRUPUK SAMILER' DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN BONDOWOSO." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 1, no. 2 (2015). [http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN\\_IPTEKS/article/view/272](http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/272).
- Radar Madura, Khazanah Pesantren, edisi 1 Juni 2019.
- ramubaofficial. "(7) RA Mambaul Ulum Bata-Bata - Postingan | Facebook," 2019. [https://web.facebook.com/ramubaofficial/posts/barokallah-metode-praktis-belajar-membaca-al-quran-at-tanzil-sudah-digunakan-di-/1235231506680953/?\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/ramubaofficial/posts/barokallah-metode-praktis-belajar-membaca-al-quran-at-tanzil-sudah-digunakan-di-/1235231506680953/?_rdc=1&_rdr).
- Refika, Andriani, Afidah Maratul, dan Desrina Kasriyati. "Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning." *ResearchGate*, Mei 2020. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>.

Schoolandcollelisting. "Program At-tanzil & Nubdzatul Bayan, Kp. Barengkok Ds. Barengkok Kec. Leuwiliang Kab. Bogor, Bogor (2020)." Diakses 23 September 2020. <https://www.schoolandcollelistings.com/ID/Bogor/651636994971486/Program-At-tanzil-%26-Nubdzatul-Bayan>.

Suryanto, Adi, Tetty Rachmi, Minrohayati, dan Lilik Asilchati. "PENGABDIAN kepada MASYARAKAT(PkM) Universitas Terbuka 2017," 2017, 42.

Syaiful Sagala. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, (Bandung: Alfabeta, 2009).